

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian dapat lebih akurat dan berjalan dengan lancar apabila sesuai dengan sasaran penelitian yang digunakan, maka diperlukan suatu metode penelitian. Metode Penelitian merupakan cara yang dilakukan dalam proses penelitian untuk mendapatkan fakta dan prinsip dengan hati-hati, dan sistematis.

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Jenis penelitian kuantitatif adalah metode penelitian ini digunakan dalam meneliti terhadap populasi dan sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam menganalisis data kuantitatif penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dan data primer. Data penelitian yang diperoleh melalui penyerahan kuesioner. Data penting yang diperlukandalampenelitian ini berasal dari para karyawan perusahaan. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (primer), data diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dibagikan diisi oleh responden (karyawan perusahaan). Sedangkan data sekunder penelitian merupakan sumber data yang diperoleh melalui media perantara (data yang dipublikasikan dan yang tidakdipublikasikan).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua karyawan PTPN XI Pabrik Gula Assembagoes sebanyak 120 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benarbenar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili). Sampel dari penelitian ini adalah 120 karyawandari PTPN XI Pabrik Gula Assembagoes.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability* sampling

dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 120 orang.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Terikat (*Dependen variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Kepuasan kerja yang dimaksud pada penelitian ini sikap atau perasaan karyawan terhadap aspek-aspek yang menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai pekerjaan yang sesuai dengan penilaian masing-masing pekerja. Sedangkan kinerja karyawan berkaitan dengan kajian sistematis tentang kondisi kerja karyawan yang dilaksanakan secara formal dan dikaitkan dengan standar kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan. (Mila Badriyah 2015).
2. Variabel bebas (*Independen variabel*) adalah variabel yang menjelaskan variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi kerja dan disiplin kerja.

Hasil dari jawaban atas pertanyaan melalui kuesioner terkait dengan indikator variabel diberi bobot atau skor dengan menggunakan angka tertentu. Teknik pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala literatur. Skor angka 1 untuk pertanyaan sangat tidak setuju sampai skor angka 5 untuk pertanyaan sangat setuju. Semakin besar skala angka yang dipilih maka semakin setuju pernyataan tersebut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator	Referensi
----	----------	-----------	-----------

1.	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi kerja sangat penting dan dibutuhkan untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi, sehingga tujuan dari pada perusahaan dapat tercapai. 	<ul style="list-style-type: none"> - Gaji - Supervisi - Kebijakan dan Administrasi - Hubungan Kerja - Kondisi Kerja - Pekerjaan itu Sendiri - Peluang untuk maju - Pengakuan atau Penghargaan (<i>advance</i>) - Keberhasilan (<i>achievement</i>) 	Gunawan (2015)
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin kerja merupakan sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan, loyalitas, dan ketertiban terhadap peraturan perusahaan atau organisasi dan norma sosial yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketetapan waktu datang ke tempat kerja - Ketetapan jam pulang ke rumah - Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku - Penggunaan seragam kerja yang telah digunakan - Tanggung jawab dalam mengerjakan 	Rivai (2015)

		tugas - Melaksanakan tugas-tugas kerja sampai selesai setiap harinya	
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan Kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja. Kepuasan kerja dinikmati dalam pekerjaan, luar pekerjaan, dan kombinasi dalam dan luar pekerjaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Balas jasa yang adil atau kompensasi - Penempatan Karyawan - Beban Kerja - Suasana dan lingkungan kerja - Sikap pimpinan - Sikap Pekerjaan atau Pekerjaan 	Denis (2015)
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja suatu prestasi kerja atau hasil kerja seseorang berdasarkan kuantitas dan kualitas yang dicapainya dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diterima. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas - Kuantitas - Tepat waktu - Efektivitas penggunaan sumber daya - Mandiri - Komitmen 	Dharma (2015)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis data yang akan dikumpulkan untuk penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara tidak langsung dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner disiapkan dalam bentuk pilihan jawaban yang sesuai dengan persepsi responden berupa pertanyaan tertutup. Penyebaran kuesioner berguna untuk mengetahui

pendapat responden mengenai peran kepuasan kerja sebagai mediator dari pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai persepsi responden terhadap variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya.

Penggunaan metode didasarkan pada pertimbangan metode cukup ekonomis, cepat dalam menemukan fakta-fakta yang dibutuhkan serta menjamin identitas responden secara rahasia agar mudah memberikan informasi dan jawaban terkait dengan penelitian yang terkait. Teknik yang digunakan ini sangat efektif dalam pendekatan survey apabila pertanyaannya terarah dengan baik (Husein, 2004). Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang relevan melalui teknik dokumentasi terhadap penelitian ini baik yang berasal dari perusahaan maupun dari referensi terkait.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis Deskriptif

Proses ini mempunyai dua tahapan yaitu Scoring dan Tabulating. Scoring yaitu Penelitian menggunakan skala likert. Tabulating dilakukan dengan mengelompokkan data jawaban yang benar secara teliti kemudian dihitung dan dijumlahkan dalam bentuk yang berguna (Anggeraini, 2019).

Analisis kuantitatif adalah analisis data dalam bentuk angka beserta pembahasannya melalui perhitungan statistik berdasarkan pada skor jawaban responden terhadap kuesioner. Berdasarkan pada hasil pengumpulan skor terdapat data dapat dianalisis menggunakan uji sebagai berikut:

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak suatu indikator. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengolahan data menggunakan bantuan software SPSS for windows.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebagai alat ukur kuesioner merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner yang dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban terhadap pernyataan dari seseorang adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistik *Cronbach Alpha*. Kriteria pengambilan keputusan suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika

variabel tersebut memberikan nilai **Cronbach Alpha > 0,700**, jika **r < 0,700** maka variabel tersebut tidak reliabel.

Tabel 3. 1 Interpretasi Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3.5.4 Asumsi Klasik

Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan Uji Normalitas data, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedasitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen, dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. (Ghozali, 2009). Uji Multikolinearitas adalah pengujian untuk melihat korelasi antara variabel independen, jika terjadi korelasi antara variabel independen maka terdapat multikolinearitas dan persamaan regresi ganda. Uji Heteroskedasitas berguna untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu penelitian.

3.5.5 Analisis Jalur

Teknik analisis jalur ini dikembangkan pertama oleh Wright pada tahun 1934. Analisis jalur ini merupakan pengembangan dari korelasi dan analisis regresi merupakan bentuk khususnya. Model ini juga dapat disebut causal modeling atau model sebab-akibat. Analisis jalur digunakan untuk menguji proporsi teoritis mengenai hubungan sebab dan akibat tanpa mengubah variabel-variabelnya (Pardede & Manurung, 2014). Menurut Widi (2018) analisis jalur merupakan analisis yang menghubungkan antara variabel independen, intervening dan dependen yang membentuk pola hubungan antar variabel ditunjukkan dengan anak panah dari variabel satu ke variabel yang lain.

Dalam analisis jalur didasarkan pada beberapa asumsi yang ada pada regresi linear berganda dan juga ada asumsi lainnya. Berikut beberapa asumsi dan prinsip yang perlu ada pada analisis jalur (Nayebi, 2020:60):

- a. Adanya prinsip linieritas (linierity) dan adivitas (addivity). Dimana linieritas berarti hubungan antar variabel bersifat linier dan adivitas berarti tidak ada efek- efek interaksi.
- b. Distribusi pada variabel terikat masing-masing nilai variabel bebas harus berdistribusi normal.
- c. Pengamatan tidak tergantung satu sama lain.
- d. Terdapat multikolonieritas yang rendah. Multikolonieraras disini mempunyai arti dua atau lebih variabel bebab (penyebab) mempunyai hubungan yang sangat tinggi.
- e. Adanya rekursivitas. Arah dari semua anak panah mempunyai satu arah dan tidak terjadi arah kembali ke awal (looping).